

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis etnografi atau penelitian lapangan, karena penelitian ini dilakukan di lapangan pada suasana yang alami. Penelitian etnografi adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan yang sangat lama terhadap suatu kelompok, peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian atau menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapat data dari penelitian.¹

Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan gejala yang ada di lapangan, baik gejala yang terjadi secara alamiah dan gejala buatan dari orang, gejala berisi mengenai, wujud, aktivitas, karakteristik pergantian, hubungan, kesamaan dan sebuah perbedaan gejala yang satu dengan yang lainnya.² Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan sebuah gambaran secara rinci mengenai kejadian untuk memberitahu mengenai gejala yang sedang terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan dan menggunakan penelitian deskriptif mengenai pemanfaatan permainan tradisional *cublak-cublak suweng* untuk emosional di RA Suryawiyah.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah di RA Suryawiyah di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. RA Suryawiyah terletak di tengah-tengah desa kirig lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau oleh anak-anak yang akan bersekolah di RA Suryawiyah. Peneliti memilih meneliti di RA suryawiyah karena belum ada peneliti yang meneliti di RA Suryawiyah mengenai permainan tradisional *cublak-cublak suweng*.

¹ Murdiyanto Eko, *Metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 32.

² Syaodih Sukmadinata Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 7.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dari RA Suryawiyah kelompok A2 yang berjumlah 17 anak, disamping ada beberapa orang yang terlibat juga seperti kepala sekolah RA Suryawiyah, guru kelas, dan rekan guru.

D. Sumber Data

Dalam penelitian membutuhkan pengambilan data, didalam penelitian terbagi menjadi dua jenis antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber asli atau orang pertama.³ Data ini didapatkan dari narasumber atau subyek yang akan dijadikan penelitian. Data primer yang didapatkan peneliti yaitu wawancara dari kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru di RA Suryawiyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan sebuah data kepada peneliti artinya data yang bersifat mendukung data primer.⁴ Data ini didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan observasi dan dokumentasi yang di lakukan di RA Suryawiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan melakukan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan terwawancara dan narasumber.⁵ Wawancara dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mewawancara secara tidak terstruktur untuk mengambil data kepada kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru untuk mengetahui data mengenai permainan tradisional *cublak-cublak suweng* di RA Suryawiyah.

³ Narimawati Umi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media 9, 2008), 98.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 402.

⁵ Murdiyanto Eko, *Metode penelitian kualitatif*, 60.

2. Observasi

Dalam pembuatan skripsi peneliti menggunakan observasi untuk pengumpulan data, observasi ini dilakukan untuk membuat sebuah gambaran yang nyata perilaku atau sebuah kejadian untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang disiapkan peneliti, untuk mengetahui perilaku subjek yang diteliti dan dipergunakan untuk evaluasi yaitu melakukan sebuah pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Menurut Ratcliff dalam Rahmat ada beberapa macam observasi yang bisa digunakan untuk penelitian kualitatif diantaranya adalah:⁶

a. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Observasi metode jenis ini yaitu dengan cara mengumpulkan data yang akan dipergunakan untuk menginput data penelitian dengan pengamatan dan indra, peneliti terlibat secara langsung dalam keseharian responder.

b. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi metode jenis ini dilakukan tanpa adanya pemandu observasi, pada observasi menggunakan metode ini peneliti harus bisa mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati subyek yang akan diamati.

c. Observasi Kelompok

Observasi model ini dilakukan secara berkelompok atau grup terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berisi fakta yang tersimpan dalam bentuk foto, catatan harian, cendramata, laporan, video atau hal sebagainya.⁷ Dalam peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengambil data yaitu dengan mengambil foto, video dan catatan harian ketika subyek memainkan permainan tradisional *cublak-cublak suweng* di RA Suryawiyah Kirig Mejobo Kudus.

⁶ Saeful Rahmat Pupu, "Penelitian Kualitatif," *EQUILIBRIUM* 5, no. 9 (2009): 7.

⁷ Murdianto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, 63.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas atau disebut dengan validitas internal, dalam hal ini uji kredibilitas data penelitian kualitatif terdiri dari:⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan dipergunakan untuk menguji kredibilitas data dari penelitian, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data apakah data yang sudah didapat benar atau tidak, bila tidak harus dicek kembali ke lapangan sampai data valid atau benar.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti harus memiliki sifat tekun dalam pengecekan data apakah data sudah valid atau belum, dengan menggunakan pengamatan secara terus menerus, mencari dan membaca referensi sesuai yang peneliti teliti, atau menggunakan dokumentasi yang saling terkait sehingga wawasan dan pengetahuan peneliti semakin banyak.

3. Triangulasi

Tujuan dari teknik triangulasi adalah meningkatkan teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Dalam pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi mempunyai beberapa jenis antara lain:⁹

- a. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data melalui berbagai sumber, kemudian dianalisis dan dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Triangulasi ini didapat oleh peneliti dari kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru, kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan data yang valid.
- b. Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dapat dilakukan menggunakan cara yang dapat menghasilkan sebuah data yang berbeda satu dengan data lainnya, yaitu dengan cara peneliti melakukan diskusi kepada sumber data hingga mendapat kepastian dan kebenarannya dari datanya. Triangulasi ini dilakukan peneliti yaitu dengan mengambil data dari wawancara secara berulang kali

⁸ Augina Mekarisce Arnild, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 33 (2020): 47.

⁹ Augina Mekarisce Arnild, 48.

sampai data yang ada pada kepala sekolah, rekan guru, dan guru kelas RA Suryawiyah.

- c. Triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan kembali terhadap data yang didapat peneliti menggunakan teknik yang serupa namun menggunakan waktu dan situasi yang berbeda. Pada tahap ini dilakukan peneliti menggunakan tahap awal, tahap pertengahan dan tahap akhir dalam melakukan pengecekan sehingga data yang didapat sudah benar.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif terfokus pada pengumpulan data selama berada dilapangan dari pada setelah pengumpulan dari data. Hal hal yang harus diperhatikan selama pengumpulan data antara lain:

1. Analisis Pra Lapangan

Analisis ini diterapkan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan diterapkan untuk membuktikan fokus dari penelitian, namun fokus dari penelitian masih berkarakter sementara dan akan dikembangkan lagi, ketika peneliti masuk ke lapangan.¹⁰

2. Analisis Data di Lapangan

Miles dan Huberman menyatakan dalam analisis data penelitian kualitatif dipergunakan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai. Beberapa hal yang digunakan untuk analisis data dilapangan antara lain sebagai berikut:¹¹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (meringkas) atau memilih suatu hal yang sangat pokok, terfokus data yang penting sekaligus mencari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan menunjukkan sebuah gambaran yang mudah dipahami oleh peneliti untuk proses selanjutnya dalam pengambilan data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pengambilan data ini dilakukan setelah peneliti berhasil mereduksi data. Penyajian data dapat dilakukan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 245.

¹¹ B Miles Matthew dan Michael Huberman A, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 20–22.

menggunakan uraian singkat, bagan, menghubungkan antara kategori data, dan sebagainya. Penyajian data ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data antara lain memahami data, dan membuat perencanaan selanjutnya.

c. Verifikasi (*Verification*)

Sesudah data terkumpul hal terakhir yang dilakukan adalah verifikasi atau kesimpulan. Tahap kesimpulan ini berisi data dari awal sampai data akhir.

